

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis secara deskriptif maupun statistik maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD periode triwulan I, 2017 - triwulan II, 2022. Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD periode triwulan I, 2017 - triwulan II, 2022 adalah diterima. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 36 persen dan sisanya sebesar 64 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.
2. LDR secara parsial tidak signifikan terhadap ROA. LDR memberikan kontribusi sebesar 0,23 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA BPD ditolak.
3. IPR secara parsial tidak signifikan terhadap ROA. IPR memberikan kontribusi sebesar 5,38 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dengan demikian hipotesis yang

menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA BPD ditolak.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. NPL memberikan kontribusi sebesar 0,03 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPD ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. APB memberikan kontribusi sebesar 0,26 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPD ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki koefisien positif yang signifikan terhadap ROA. IRR memberikan kontribusi sebesar sebesar 6,92 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ). Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD adalah diterima.
7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. BOPO memberikan kontribusi sebesar 9,49 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dan memiliki kontribusi terbesar diantara enam variabel bebas lainnya, dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPD diterima.

8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,96 persen terhadap ROA yang berasal dari hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA BPD ditolak.
9. Variabel yang signifikan dan berpengaruh dominan terhadap ROA adalah BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi diantara keenam variabel bebas lainnya yakni sebesar 9,49 persen. Kesimpulannya bahwa BOPO memiliki pengaruh dominan terhadap penurunan ROA pada BPD.

### **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum dilakukan uji asumsi klasik atau uji model.

### **1.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat keterbatasan sehingga peneliti sedikit menyampaikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Saran bagi pihak BPD
  - a. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu BPD DKI sebesar 1,91 persen, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya

dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aset.

- b. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu BPD JBB sebesar 82,09 persen, diharapkan agar dapat menekan tingkat efisiensi biaya operasional yang digunakan dengan meningkatkan pendapatan operasional yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban operasional agar laba yang diterima meningkat.
- c. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu BPD DKI sebesar 106,99 persen, agar mampu meningkatkan pendapatan bunga yang tinggi terhadap posisi IRR dengan memperhatikan fluktuasi suku bunga.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu untuk mempertimbangkan subjek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani, S.D, Herizon, H. (2020). Pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 261. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1763> diakses tanggal 23 September.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2012-2016. *JurnalPundi*,1(3),223–236. [https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal\\_pundi/article/view/55](https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal_pundi/article/view/55) diakses tanggal 23 september.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kossoh, A. M., Mangantar, M., Ogi, I. W. J. (2017). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 2721–2730 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17150> diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- Kurniawan D. (2016). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi tidak diterbitkan, UHW Perbanas.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan Keuangan Publikasi. <https://www.ojk.go.id>, diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- POJK Nomor 18/POJK.03/2016. Perihal Tentang Penerapan ManajemenRisiko.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-18.POJK.03.2016/SAL%20%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20.pdf>, diakses tanggal 23 September 2022.
- POJK Nomor 40/POJK.03/2019. Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penilaian-Kualitas-Aset-Bank-Umum/pojk%2040-2019.pdf>, diakses tanggal 23 September 2022.

----- SEOJK Nomor 12/SEOJK/03/2018. Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) bagi Bank Umum. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-Pengukuran-Risiko-Pendekatan-Standar-untuk-Risiko-Suku-Bunga-dalam-Banking-Book-bagi-Bank-Umum/seojk%2012-2018.pdf>, diakses tanggal 15 November 2022.

Peraturan Perundang-undangan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.ht>, diakses tanggal 23 September 2022.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Rivai, V., Basir, S., Saudarto, S., Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank Sumatera Utara, *Tentang Bank SUMUT*  
<https://www.banksumut.co.id/>, diakses tanggal 19 Desember 2022.

Website Bank Jawa Timur, Tbk, *Tentang Bank Jatim*  
<https://www.bankjatim.co.id/>, diakses tanggal 19 Desember 2022.

Website Bank Jawa Barat & Banten, *Tentang Bank JBB*  
<https://www.bankbjb.co.id/>, diakses tanggal 19 Desember 2022.

Website Bank DKI, *Tentang Bank DKI*  
<https://bankdki.co.id/id/>, diakses tanggal 19 Desember 2022.